LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DIGITAL

Ilmu Tafsir SMT GENAP

Bab 5

Muhkam dan Mutasyabih

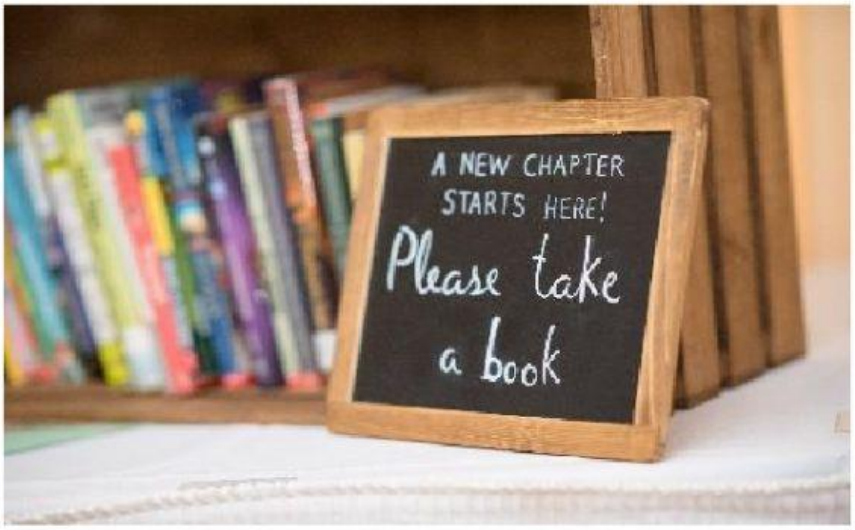

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

MAN 2 NGANJUK

2020/2021

LIVEWORKSHEETS

Muhkam dan Mutasyabih

Muhkam secara lughawy berasal dari kata hakama. Kata hukm berarti memutuskan antara dua hal atau lebih perkara, maka hakim adalah orang yang mencegah yang zalim dan memisahkan dua pihak yang sedang bertikai. Sedangkan muhkam adalah sesuatu yang dikokohkan, jelas, fasih dan membedakan antara yang hak dan batil.Seluruh ayat al-Qur'an bersifat muhkam. Firman Allah dalam QS. Hud ayat 1,sbb:

الٓرۗ كِتٰبٌ اُحْكِمَتْ اٰيٰتُهٗ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَّدُنْ حَكِيْمٍ خَبِيْرٍۙ

Terjemah:

1. Alif Lām Rā. (Inilah) Kitab yang ayat-ayatnya telah disusun dengan rapi kemudian dijelaskan secara terperinci (dan diturunkan) dari sisi (Allah) Yang Mahabijaksana lagi Mahateliti.

Kata mutasyābih (متشابه) terambil dari akar kata asy-Syabbah (الشبة) yang bermakna serupa (tapi tak sama). Yang dimaksud oleh ayat Az-Zumar di atas adalah ayat-ayat al-Qur'an serupa dalam keindahan dan ketepatan susunan redaksinya serta kebenaran informasinya.

Di ayat lain, Allah berfirman:QS. Ali Imron : 7

هُوَ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ اٰيٰتٌ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ اُمُّ الْكِتٰبِ وَاُخَرُ مُتَشٰبِهٰتٌۗ فَاَمَّا الَّذِيْنَ فِيْ
قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُوْنَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاۤءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاۤءَ تَأْوِيْلِهٖ ۚ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيْلَهٗٓ اِلَّا
اللّٰهُ ۗ وَالرّٰسِخُوْنَ فِى الْعِلْمِ يَقُوْلُوْنَ اٰمَنَّا بِهٖ ۙ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Terjemah :

7. Dialah (Allah) yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad). Di antara ayat-ayatnya ada yang muhkamat,84) itulah pokok-pokok isi Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat.85) Adapun orang-orang yang dalam hatinya ada kecenderungan pada kesesatan, mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah (kekacauan dan keraguan) dan untuk mencari-cari takwilnya. Padahal, tidak ada yang mengetahui takwilnya, kecuali Allah. Orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, "Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran, kecuali ululalbab.

84) Ayat muhkamat adalah ayat yang maksudnya terang, tegas, dan dapat dipahami dengan mudah.-><-

85) Ayat mutasyabihat adalah ayat yang mengandung beberapa pengertian, sulit dipahami, atau hanya Allah yang mengetahui.

LIVEWORKSHEETS

Az-Zarqani membagi ayat-ayat Mutasyābihat menjadi tiga macam:

a. Ayat-ayat yang seluruh manusia tidak dapat sampai kepada maksudnya
b. Ayat-ayat yang setiap orang bisa mengetahui maksudnya melalui penelitian dan pengkajian.
c. Ayat-ayat Mutasyābihat yang maksudnya dapat diketahui oleh para ulama tertentu dan bukan semua ulama.

Subhi al-Shalih membedakan pendapat ulama tentang Mutasyābih ke dalam dua mazhab:

a. Madzhab Salaf, yaitu orang-orang yang mempercayai dan mengimani sifat-sifat Mutasyabih itu dan menyerahkan hakikatnya kepada Allah sendiri.
b. Madzhab Khalaf, yaitu ulama' yang menakwilkan lafal yang makna lahirnya mustahil kepada makna yang lain dengan zat Allah

Ada tiga hikmah yang dapat kita ambil dari persoalan Muhkam dan Mutasyābih tersebut, hikmah-hikmah itu adalah:

a.Andaiakata seluruh ayat Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat Muhkamat, niscaya akan sirnalah ujian keimanan dan amal lantaran pengertian ayat yang jelas.
b. Seandainya seluruh ayat Al-Qur'an Mutasyābihat, niscaya akan lenyaplah kedudukannya sebagai penjelas dan petunjuk bagi manusia
c.Al-Qur'an yang berisi ayat-ayat Muhkamat dan ayat-ayat Mutasyābihat, menjadi motivasi bagi umat Islam untuk terus menerus menggali berbagai kandungannya sehingga mereka akan terhindar dari taklid.

Para ulama berbeda pendapat dalam mendefinisikan muhkam, antara lain:

1) Ayat yang diketahui maksudnya, baik karena kejelasan redaksinya sendiri, maupunmelalui ta'wī l penafsiran.

2) Ayat yang tidak dapat menerima kecuali satu penafsiran.

3) Ayat yang kandungannya tidak mungkin dibatalkan (mansukh).

4) Ayat yang jelas maknanya dan tidak membutuhkan penjelasan dari luar dirinya, atau ayat yang tidak disentuh oleh sedikitpun kemusykilan.

Mutasyābih juga diperselisihkan definisinya, antara lain:

1) Ayat-ayat yang hanya Allah yang tahu kapan terjadi apa yang diinformasikannya, seperti kapan tibanya Hari Kiamat, atau hadirnya dabbat (QS. An-Naml [27]: 82).

2) Ayat yang tidak dapat dipahami kecuali mengaitkannya dengan penjelasan.

3) Ayat yang mengandung banyak kemungkinan makna.

LIVEWORKSHEETS

4) Ayat yang mansukh yang tidak diamalkan karena batal hukumnya.

5) Apa yang diperintahkan untuk diimani, lalu menyerahkan maknanya kepada Allah.

6) Qaṣaṣul Qur'an, yaitu kisah-kisah dalam al-Qur'an.

7) Fawatihus Suwar, yaitu huruf-huruf alfabetis yang terdapat pada awal-awal surat.

Definisi-definisi di atas mengandung kelemahan-kelemahan, sehingga pada akhirnya kita dapat menyimpulkan bahwa muhkam adalah yang jelas maknanya, sedang yang mutasyābih adalah yang samar.

2. Sebab-sebab Timbulnya Kesamaran

Para ulama mengembalikan sebabsebab timbulnya kesamaran pada tiga hal pokok:

1) Kesamaran pada lafadz/kata yang digunakan ayat, seperti firman Allah yang menginformasikan sikap Nabi Ibrahim as. Terhadap patung patung sembahan kaumnya. Firman Allah pada QS. Ash-Shaffat [37]: 93.

فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِيْنِ

Terjemah:

93. Dia lalu menghadap ke (berhala-berhala) itu sambil memukul dengan tangan kanan(-nya).

2). Kesamaran pada maknanya, seperti uraian al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah,misalnya: QS. Al-Fath ayat 10

اِنَّ الَّذِيْنَ يُبَايِعُوْنَكَ اِنَّمَا يُبَايِعُوْنَ اللّٰهَ ۗ يَدُ اللّٰهِ فَوْقَ اَيْدِيْهِمْ ۚ فَمَنْ نَّكَثَ فَاِنَّمَا يَنْكُثُ عَلٰى نَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ اَوْفٰى بِمَا عٰهَدَ عَلَيْهُ اللّٰهَ فَسَيُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا ۗ

Terjemah Kemenag 2019

10. Sesungguhnya orang-orang yang berjanji setia kepadamu (Nabi Muhammad), (pada hakikatnya) mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan692) Allah di atas tangan mereka. Oleh sebab itu, siapa yang melanggar janji (setia itu), maka sesungguhnya (akibat buruk dari) pelanggaran itu hanya akan menimpa dirinya sendiri. Siapa yang menepati janjinya kepada Allah, maka Dia akan menganugerahinya pahala yang besar.

692) Ini termasuk ayat-ayat sifat. Ahli tafsir berbeda pendapat mengenai ayat ini. Sebagian menjelaskan bahwa yang dimaksud tangan adalah kekuatan dan kekuasaan Allah. Sebagian yang lain memahaminya sebagai pengawasan Allah akan janji setia yang diberikan oleh beberapa orang kepada Nabi Muhammad

LIVEWORKSHEETS

saw.

3). Kesamaran pada lafadz dan maknanya, seperti firman Allah :QS. Al-Baqarah : 189:

۞ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْاَهِلَّةِ ۗقُلْ هِيَ مَوَاقِيْتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۗوَلَيْسَ الْبِرُّ بِاَنْ تَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ ظُهُوْرِهَا وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقٰى ۚوَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ اَبْوَابِهَا ۖوَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Terjemah:

189. Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang bulan sabit.52) Katakanlah, "Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji." Bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari belakangnya, tetapi kebajikan itu adalah (kebajikan) orang yang bertakwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

52) Bulan sabit adalah bukti meyakinkan pergantian bulan. Setelah bulan sabit akhir bulan tampak tipis seperti pelepah kurma (surah Yāsīn/36: 39) menjelang pagi, pada malam berikutnya bulan 'mati' (tidak tampak sama sekali), kemudian disusul tampaknya bulan sabit tipis sesaat setelah magrib. Itulah awal bulan yang digunakan untuk perhitungan waktu ibadah, seperti puasa Ramadan dan haji.

HIKMAH MUHKAM DAN MUTASYABIH

Setidaknya ada tiga hikmah yang dapat kita ambil dari persoalan Muhkam dan Mutasyābih tersebut, hikmah-hikmah itu adalah:

a.Andai kata seluruh ayat Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat Muhkamat, niscaya akan sirnalah ujian keimanan dan amal lantaran pengertian ayat yang jelas.

b.Seandainya seluruh ayat Al-Qur'an Mutasyābihat, niscaya akan lenyaplah kedudukannya sebagai penjelas dan petunjuk bagi manusia. Orang yang benarkeimanannya yakin bahwa Al -Qur'an seluruhnya dari sisi Allah, segala yang datang dari sisi Allah pasti hak dan tidak mungkin bercampur dengan kebatilan.

c.Al-Qur'an yang berisi ayat-ayat muhkamat dan ayat-ayat mutasyābihat, menjadi motivasi bagi umat Islam untuk terus menerus menggali berbagai kandungannya sehingga mereka akan terhindar dari taqlid,bersedia membaca Al-Qur'an dengan khusyu' sambil merenung dan berpikir.

A. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dikokohkan,jelas, fasih yang membedakan antara yang haq(benar) dan yang membedakan bathil (salah) disebut dengan ……
2. Sedangkan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih samar-samar disebut dengan ……

LIVEWORKSHEETS

3. Ayat yang tidak dapat difahami kecuali mengkaitkannya dengan penjelasan adalah termasuk ayat yang …….
4. Ayat-ayat yang hanya Allah yang tahu kapan terjadi apa yang diinformasikannya, seperti kapan tibanya Hari Kiamat, atau hadirnya dabbat (QS. An-Naml [27]: 82) adalah termasuk ayat yang ……
5. Orang-orang yang mempercayai dan mengimani sifat-sifat Mutasyābih itu dan menyerahkan hakikatnya kepada Allah sendiri adalah pendapat madzab …….
6. Fawatihus suwar yaitu huruf-huruf alfabetis yang terdapat pada awal-awal surat termasuk ayat yang …….
7. Ayat yang menjelaskan tentang kefardluan, akhirat dan janji adalah ayat .....
8. Dalam persoalan akidah harus selalu kembali ke ayat .....
9. Lafadz يَدُ اللّٰهِ فَوْقَ اَيْدِيْهِمْ adalah contoh ayat .....
10. Lafadz فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِيْنِ adalah contoh ayat .....

SOAL memasukkan kata (DRAG AND DROP)

LENGKAPILAH KALIMAT YANG KOSONG DARI TERJEMAHAN QS. ALI IMRON AYAT 7, YANG MENJELASKAN ADANYA AYAT2 MUHKAM DAN MUTASYABIHI

Dialah (Allah) yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad). Di antara ayat-ayatnya ada yang _____ itulah pokok-pokok isi Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya ada _____, mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan _____ dan untuk mencari-cari _____ Padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya,kecuali Allah. Orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, "Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran, kecuali _____

QS. Ali Imron ayat 7.

takwilnya | kecenderungan pada kesesatan | muhkam

Ulil albab | fitnah kekacauan dan keraguan

LIVEWORKSHEETS

SOAL MENARIK GARIS (join with arrows)

Pasangkanlah mufrodat dengan arti yang sesuai!

الْاَهِلَّةِ	SERUPA
مُتَشٰبِهٰتٌ	Kebajikan
يَدُ اللّٰهِ	bulan sabit
الْبِرُّ	janji
عٰهَدَ	Kekuasaan Allah

Selamat Mengerjakan dengan sungguh-sungguh! kirim hasil ke email : lizamanngan@gmail.com

LIVEWORKSHEETS